

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PENDEKATAN MODEL EOQ DENGAN POTONGAN HARGA (Studi Kasus Pada PT Pabrik Cambrics Prissima, Yogyakarta)

Oleh :

Vika Mahanani Anandita
992214145
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui besarnya pembelian bahan baku yang efisien. (2) Mengetahui berapa persediaan pengaman yang memadai harus tersedia.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus EOQ dengan potongan harga dan persediaan pengaman.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa : (1) Besarnya pembelian bahan baku yang memadai adalah pada $EOQ_4 = 414.307,3$ kg, dimana biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang paling rendah yaitu sebesar Rp. 42.756.560.000,-(2) Persediaan pengaman yang harus tersedia adalah sebesar 33.430,71 kg pada tingkat pelayanan 90%. Jika perusahaan memilih tingkat pelayanan 90% berarti perusahaan berharap dapat melayani 90% permintaan dan resiko tidak terlayannya permintaan adalah sebesar 10%.

Dalam penentuan pembelian bahan baku sebaiknya perusahaan memanfaatkan kuantitas *discount* yang ditawarkan oleh supplier untuk menghemat biaya pembelian bahan baku. Persediaan pengaman diperlukan untuk kelancaran proses produksi.

ABSTRACT

ANALYSIS ON THE EFFICIENCY OF RAW MATERIAL INVENTORY USING EOQ MODEL WITH DISCOUNT (A Case Study At PT Pabrik Cambrics Primissima, Yogyakarta)

By :

Vika Mahanani Anandita
992214145
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The purpose of this research are : (1) To identify the efficiency of raw material purchasing (2) To identify the sufficiency of safety stocks.

The type of the research is a case study. The techniques for collecting data are observation, interview and documentation. The technique for the analysis data is the EOQ model with a discount and safety stock model.

The research shows that : (1) The complete level of raw material purchasing is 414.307,3 kg and the raw material expenses level is the lowest Rp. 42.756.560.000,-. (2) The safety stock level should be 33.430,71 kg at the service level of 90%. If the company chooses to operate at those level, it hopes to be able to serve 90% of all the demands and to face service failure at the probability level of 10%.

In determining the level of raw material purchasing, the company should take quantity discount offered by suppliers for cost saving. Safety stock is needed for smooth production process.